

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
TENTANG PENANAMAN NILAI-NILAI DEMOKRASI
KEPADA SISWA SMP (Studi Kasus Pada Kelas VIII SMP
Negeri I Kecamatan Padangratu Kabupaten
Lampung Tengah)**

Oleh :
SUSILO

Abstrak

Pendidikan Kewarganegaraan pada satuan pendidikan dasar dan menengah merupakan kelompok mata pelajaran yang dimaksudkan untuk meningkatkan kedewasaan dan wawasan anak didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tentang penanaman nilai-nilai demokrasi kepada siswa, sehingga nantinya didapat informasi cara penanaman nilai-nilai demokrasi bagi siswa yang efektif dan dapat diterapkan serta dilaksanakan oleh guru di dalam proses pembelajaran melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah guru PKn, siswa dan kepala sekolah. Instrumen pengumpul data menggunakan panduan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan *Analysis Interactive Model* dari Milles and Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran PKn dalam penanaman nilai-nilai demokrasi kepada siswa dilakukan dengan langkah-langkah pertama, membuat perencanaan. Kedua kegiatan pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan yaitu 1), kegiatan pendahuluan 2), kegiatan inti 3), kegiatan penutup, dan langkah ketiga Evaluasi pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru PKn yaitu model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)*, terlihat dari kegiatan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Dan terdapat beberapa nilai-nilai demokrasi yang dominan nampak di tanamkan dan ada juga nilai-nilai demokrasi yang tidak nampak. Nilai demokrasi yang dominan nampak ditanamkan oleh guru seperti a) Nilai kebebasan dan tanggung jawab, b) Nilai persamaan, c) Nilai keterbukaan dan menghilangkan prasangka, d) Membiasakan untuk berpikir kritis, e) Nilai solidaritas dalam kelompok. Selanjutnya nilai demokrasi yang tidak

nampak adalah a) penghormatan pada hukum dan ketertiban, b) Kebebasan dan tanggungjawab c) Disiplin, d) Kewarganegaraan yang aktif dan bertanggungjawab

Kata kunci : Nilai-nilai demokrasi